MAKALAH
METODE KARYAWISATA

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Pembelajaran SPI

Dosen Pengampu :

Dr. Usep Supratman, M.M.Pd

Disusun Oleh :

Isma Dhea Nurlaeli	(2120210112)	Imron Burhanudin	(2120210109)
Risma Latifah	(2120210110)	Rizki Muliadi	(2120210023)
Siti Nurjanah (C)	(2120210111)		

SEMESTER 6A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) YAMISA SOREANG

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas makalah dengan judul metode karyawisata dengan baik dan tidak kurang dari pada waktunya. Adapun sumber-sumber yang membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini antara lain dari berbagai referensi buku-buku dan pengambilan data dari internet yang berkaitan yang menyangkut dengan judul Metode Karyawisata. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan dimana penulis sadar bahwasannya penulis hanyalah manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT hingga dalam penulisan dan penyusunannya masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sanantiasa dinantikan dalam upaya evaluasi diri. Akhirnya penulis hanya bisa berharap, bahwa dibalik ketidaksempurnaan penyusunan makalah ini akan ditemukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat atau bahkan hikmah bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandung, 31 Maret 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
BAB II PEMBAHASAN **5**
2.1 Pengertian Metode Karyawisata 6
2.2 Tujuan & manfaat metode Karyawisata 7
2.3 Macam-macam Metode Karyawisata 7
2.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode Karyawisata 8
2.5 Penerapan Metode Karyawisata 9
BAB III PENUTUP **10**
3.1 Simpulan 11
DAFTAR PUSTAKA ..... **iii**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah terus berupaya untuk menyempurnakan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengoptimalkan peran seorang guru sebagai fasilitator dan motivator untuk lebih mengaktifkan siswa dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor mereka secara maksimal

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Metode karya wisata bukan sekedar mengajak siswa rekreasi, tetapi mengajak siswa untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya.Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Di lingkungan sekitar kita terdapat pemukiman penduduk, tanaman, gunung, musium dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar. Mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dimana siswa dapat menyaksikan objek secara langsung sebagai sumber belajar. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan tempat sebagai sumber belajar adalah metode karya wisata. Karya wisata tidak perlu mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan objek di sekitar sekolahpun bisa dijadikan tempat belajar tergantung dari kreativitas guru dalam mencari tujuan wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep pembelajaran Metode Karyawisata yang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar?

1.3 Tujuan Makalah

Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dari pembelajaran metode karyawisata.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Metode Karyawisata

Dalam KBBI karyawisata mempunyai makna berkunjung ke suatu objek yang berada di luar ruangan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hubungan dengan suatu pekerjaan seseorang atau sekelompok orang (daigoh and Huda, 2018). Metode karyawisata adalah suatu metode pembelajaran untuk melihat dunia sekitar secara langsung dan nyata yang sesuai dengan kenyataan meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda- benda lainnya. Sedangkan menurut (Jafar and Arifin, 2018) mengungkapkan bahwa dengan berkaryawisata anak akan dapat belajar langsung dan melihat hal-hal baru yang berada diluar kelas dan sekitar anak, anak bisa melihat dan merasakan secara langsung dengan obyek nyata yang bertujuan untuk memperluas pemikiran anak.

Metode pembelajaran karyawisata adalah bagi anak untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu di bawah dampingan guru yang bertujuan untuk belajar terhadap suatu objek di sekitar tempat itu. Melalui field trip akan membantu meningkatkan kognitif dan keterampilan anak yang bukan hanya pergi bergembira saja, tetapi anak juga dapat belajar dari perjalanan karyawisata tersebut,Hal ini sesuai dengan pendapat Moeslichatoen (Ratih and Mahmudah, 2013) bahwa semua indra yang ada pada anak dapat diaktifkan melalui kegiatan karyawisata seperti indra penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap dan indra peraba.

Melalui metode ini anak diajak mengunjungi objek secara langsung sehingga memperoleh pengalaman belajar yang tidak diperolehnya di dalam kelas. Anak juga dapat melihat dan mengenal serta mengamati secara langsung terhadap objek yang dikunjunginya seperti ke kebun untuk melihat macam-macam tanaman dan bunga yang ada di sekitar sekolah. Selain itu, minat anak juga akan tumbuh, meningkatkan perbendaharaan kata dan wawasan tentang sesuatu hal melalui kegiatan berkaryawisata.Peserta didik yang melakukan suatu perjalanan untuk memperoleh pengalaman belajar baru secara langsung yang merupakan bagian kesatuan dari kurikulum sekolah merupakan kegiatan dari karyawisata. Banyak hal yang bersifat non akademis yang dimiliki dari berkaryawisata, namun tujuan umum dari pendidikan yang berkenaan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar sekitar anak dapat tercapai. Pada saat melakukan kegiatan karyawisata harus berdasarkan dengan tema yang sedang dibicarakan dalam bentuk puncak tema contohnya:

(1) tema binatang anak berkunjung ke kebun binatang,

(2) tema tanaman anak berkunjung ke kebun raya,

(3) tema profesi anak berkunjung ke kantor polisi, rumah sakit, dll,

(4) tema transportasi anak berkunjung ke stasiun, pelabuhan, dst

Metode karyawisata adalah salah satu metode yang untuk memanfaatkan sumber belajar diluar kelas secara langsung agar anak lebih aktif terhadap lingkungan sekitar dan sumber-sumber yang nyata untuk memperoleh informasi yang luas dengan membawa anak berkunjung langsung ke suatu tempat. Untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan belajar di dalam kelas di butuhkan suasana belajar yang nyaman agar dapat menentramkan

suasana hati dan menyegarkan proses berpikir. Belajar tidak akan berjalan dengan baik jika suasana hati tidak merasa tentram. Anak didik akan lebih aktif dan sering mengajukan beberapa pertanyaan karena sifat keingintahuannya yang tinggi dan ini karena efek positif dari dalam dirinya.

Dari beberapa pengertian diatas terlihat bahwa metode karyawisata adalah metode pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membawa anak ke suatu objek atau tempat diluar kelas yang pelaksanaannya dengan mengamati langsung objek yang akan dipelajari oleh siswa dan ini sebagai bagian dari Penggajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan dan anak dengan dibawah bimbingan guru diharapkan mendapatkan pengalaman belajar terhadap sumber- sumber belajar yang nyata sehingga dapat mengadakan penelitian dan penyelidikan

2.2 Tujuan dan Manfaat Metode Karyawisata

Tujuan Metode Karyawisata

Dengan melaksanakan metode karyawisata diharapkan:

1. Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya.
2. Siswa dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang. serta dapat bertanya jawab untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran ataupun pengetahuan umum.
3. Siswa dapat melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya agar dapat mengambil kesimpulan, sekaligus dapat mempelajari beberapa mata pelajaran. "

Manfaat Metode Karyawisata

Adapun manfaat metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong motivasi belajar. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena metode ini menggunakan setting alam terbuka, sehingga tidak menimbulkan rasa bosan.
2. Suasana belajar yang menyenangkan.
3. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa karena kegiatan ini menggunakan strategi belajar sambil mempraktikan sesuai penugasan.
4. Menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran, situasi dan kenyataannya.
5. Mendorong siswa mempelajari sesuatu yang diperoleh melalui benda-benda yang ada disekitar lingkungan.
6. Mendorong siswa menguasai keterampilan sosial meliputi keterampilan kerja sama, mengemukakan pendapat, menghormati orang lain yang siswa temui langsung di luar lingkungan sekolah.

7. Mendorong siswa menguasai keterampilan studi dan membuat siswa tidak menjadi pemalas karena ketika pembelajaran di luar kelas siswa dituntut mencari, meneliti,mengamati. mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan materi pelajaran.

8. Mendorong siswa menguasai keterampilan belajar kelompok.

9. Mendorong siswa mengembangkan sikap kemandirian. Ketika pembelajaran di luar kelas, siswa menghilangkan sikap ketergantungan pada orang lain minimal ketergantungan dengan guru. Karena pembelajaran ini menuntut siswa bersikap aktif sedangkan guru bersikap pasif yaitu hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

10. Hasil pembelajaran bersifat permanen di otak artinya siswa tidak mudah lupa terhadap semua yang telah dipelajari di luar kelas.

11. Tidak memerlukan banyak peralatan karena objek utama pembelajaran di luar kelas adalah lingkungan.

12. Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran di luar kelas membuat posisi guru dan siswa sama rata, artinya metode ini dapat menghilangkan egoisme guru terhadap siswa.

13. Mendorong siswa mencintai lingkungan sekitar,

14. Kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa karena siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya. Siswa dapat mempelajari berbagai hal yang tersedia di alam terbuka sehingga dapat memperkaya wawasan siswa

2.3 Macam-Macam Metode Karyawisata

1.Study tour

Study tour sering disebut juga karyawisata ataupun widyawisata. Lokasi yang biasanya dikunjungi adalah tempat yang tidak hanya memberikan hiburan kepada peserta didik, namun sekaligus memberikan pelajaran penting sehingga peserta didik dapat belajar pada kondisi nyata yang menyenangkan. Karyawisata adalah kunjungan ke suatu obyek dalam rangka memperluas pengetahuan dalam hubungan dengan pekerjaan seseorang atau sekelompok orang. Strategi pembelajaran karyawisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, oleh karenanya bahan ajar yang dipelajari lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat, sehingga strategi mengajar karyawisata mampu pembelajaran

2. Field trip

Field trip adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara mengajak anak-anak keluar kelas untuk dapat memperhatikan hal- hal atau peristiwa yang ada

hubungannya dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas di kelas. Metode ini akan mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya trhadap tanah Air maupun sang pencipta. Program field trip dijadwalkan satu bulan sekali disesuaikan dengan tema pembelajaran di kelas. Dengan field trip, anak memiliki pengalaman baru secara langsung dalam mengenal dan memahami Suatu objek. Contoh field trip yang dapat dilaksanakan di sekolah disesuaikan dengan tema sebagai berikut.

1. Pengenalan profesi dengan naik andong keliling
2. Naik Trans Jogja, mengenalkan alat transportasi
3. Kebun Binatang Gembira Loka, pengenalan binatang
4. Mengunjungi pabrik tempe, mengenalkan industri kepada anak sejak dini.
5. Mengunjungi tempat pemerahan susu sapi (anak didik mencoba memrah susu dan memberikan makan sapi).
6. Mengenalkan profesi satpam sebagai penjaga keamanan, anak- anak berinteraksi langsung dengan satpam.
7. Pergi ke kantor pos, anak-anak diajarkan untuk mengirim surat kepada kedua orang tua, mengenalkan alat komunikasi.
8. Melakukan kunjungan ke museum untuk memperkenalkan budaya Indonesia.
9. Melakukan perjalanan ke pasar tradisional, pengenalan tempat perbelanjaan sejak dini.
10. Mengenalkan anak dengan pergi ke sawah, tambak, kebun, laut, melihat pegunungan, dengan begitu anak akan mengetahui keanekaragaman.

2.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode Karyawisata

Aryanto (2014) menjelaskan tentang kelebihan metode karyawisata anatara lain:

(1) kegiatan- kegiatan yang dilakukan ditempat kunjungan tersebut dapat dilihat secara langsung oleh siswa;

(2) siswa memperoleh pemantapan teori-teori yang mereka pernah pelajari disekolah dengan kenyataan aplikasi yang diterapkan pada objek yang mereka kunjungi

(3) pengalaman praktek suatau ilmu yang telah diperolehnya dapat dihayati oleh siswa; (4) dengan melakukan wawancara atau dengan mendengarkan ceramah yang diberikan oleh petugas,siswa akan memperoleh informasi yang lebih akurat, dan

(5) dalam Karyawisata beberapa materi pelajaran dapat dipelajari sekaligus dan integral

Sedangkan kelemahan dari metode karyawisata, yaitu:

(1) waktu pelaksanaan yang digunakan cukup panjang;

(2) bagi anak-anak yang orang tuanya kurang mampu pembiayaan dalam karyawisata merupakan beban tambahan yang akan memberatkan;

(3) karyawisata akan berubah menjadi piknik, karena persiapan yang tidak matang. Beberapa acara inti sering terabaikan karena pelaksanaan acara tidak tepat pada waktunya

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode karyawisata, antara lain: membuat rumusan tujuan yang jelas dan konkret, penentuan tugas-tugas yang harus dilakukan sewaktu dan sesudah pelaksanaan metode karyawisata, rencana penilaian pengalaman- pengalaman dan hasil metode karyawisata, rencana selanjutnya sebagai kelanjutan pengalaman hasil metode karyawisata.

2.5 Penerapan Metode Karyawisata

Sebelum karyawisata digunakan dan dikembangkan sebagai metode belajar-mengajar, hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

a) Menentukan sumber-sumber masyarakat sebagai sumber belajar-mengajar,

b) Mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah,

c) Menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai-nilai pedagogis,

d) Menghubungkan sumber belajar dengan kurikulum,

e) Membuat dan mengembangkan program karyawisata secara logis, dan sistematis,

f) Melaksanakan karyawisata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran efek instruksional dan pengiring, iklim yang kondusif,

g) tujuan karyawisata telah tercapai atau tidak akakah terdapat kesulitan-kesupuan Menganalisis apakah kanya atau kunjungan, iberica apakah terdapat kena kasih kepada bahaba ang telah membantu, memerikaapstad karyawisata dan catatan untuk karyawisata yang akan datang.

Wiyanto 2012 (dalam Nurhayati and Dahlan, 2020 Cara Winbelajaran metode karyawisata melalui beberapa langkah, yaitu ;

a. Persiapan

Dalam persiapan karyawisata yang harus dilakukan guru yaitu sebelum kelapangan guru menetapkan sasaran yang diprioritaskan sesuai dengan tema kegiatan belajar yang dipilih. Pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tema pembelajaran, tempat yang dipilih juga harus sesuai dengan kebutuhan dan tempatnya juga tidak jauh dari sekolah Mengadakan hubungan dan pengenalan medan sasaran karyawisata. sebelum membawa anak ke tempat sasaran, terlebih dahulu guru harus mendatangi tempat sasaran. Guru harus benar-benar memperhatikan tempatnya yang mudah dijangkau oleh anak, tidak melelahkan, dan memiliki resiko bahaya yang sangat kecil.Merumuskan program kegiatan

melalui karyawisata. Menyiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk karyawisata. Menetapkan tata tertib berkaryawisata. Guru juga harus menginformasikan kepada orang tua anak tentang rencana karyawisata. Tujuannya agar orang tua mengetahui tentang kegiatan tersebut serta partisipasi orang tua dalam kegiatan tersebut. Persiapan guru di kelas, karyawisata merupakan puncak kegiatan belajar untuk mencapai tujuan kegiatan dengan tema tertentu.

b. Pelaksanaan

Setelah menyiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan, selanjutnya guru membagi anak dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing anak dibimbing guru sesuai dengan kelasnya masing-masing. Untuk menjamin tata tertib dalam pelaksanaan metode karyawisata, guru harus membuat tata tertib yang harus ditaati oleh para peserta. Contohnya tentang hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dan kemukakan alasannya. Kemudian pada saat berangkat menuju lokasi karyawisata diutamakan guru mengajak anak untuk membaca do'a dan senam pemanasan terlebih dahulu, guru juga harus menjaga anak dalam perjalanan, agar tidak menimbulkan kecemasan pada diri anak. Oleh sebab itu guru harus mengusahakan dengan penuh kesabaran, ketenangan, dan keramahan.

c. Penilaian

Pelaksanaan penilaian sesudah karyawisata merupakan perwujudanrancangan dari penilaian kegiatan karyawisata. Penilaian melalu kegiatan tindak lanjut penerapan hasil belajar kedalam kegiatan yaiatu melalui tanya jawab dan bercerita. Tujuan pengajaran dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan anak menunjukkan kemajuan Kemamapuan bertanya pada anak muncul ketika diperjalanan pada saat kegiatan karyawisata.

BAB III
PENUTUP

3.1 Simpulan

Perlu disadari bahwa Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Metode karyawisata merupakan suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau dilingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung,

Keunggulan metode karya wisata antara lain: karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para petugas pada obyek karya wisata itu, serta mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka.

Kelemahan dari metode ini, antara lain: fasilitas yang diperlukan dan biaya yang diperlukan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah, sangat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, memerlukan koordinasi dengan guru-guru bidang studi lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karya wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, D.P.Y, dkk, 2021, Metode Pembelajaran Guru, Denpasar: Yayasan Kita Menulis

Wisata.http://pembelajaranpattaula.blogspot.com/2013/11/metode-karya- wisata.html (diakses pada 8 September 2015)

Rahman A. 2012. http://ariefrahmanudin87.blogspot.com/2012/01/contoh- rpp.html (diakses pada 8 September 2015)